

PEMBERIAN PEMAHAMAN PENTINGNYA PENDIDIKAN PADA SISWA SD SERTA ORANGTUA DI DESA PERRIK MBUE KABUPATEN DAIRI

Ricky Tommy Fransiskus Purba¹⁾, Anjona Sirait²⁾, Mardame Pangihutan Sinaga³⁾

^{1,2} Mahasiswa Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Fakultas Teknik Sumberdaya Perairan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Dosen Pembimbing³
Korespondensi, Email : ¹purba080501@gmail.com, ²siraitanjona@gmail.com

Abstract

Education is the teaching of existing knowledge and new knowledge in society for the sake of the implementation of systems that have been in effect in the world from generation to generation so that researchers (students) approach the main actors in social education, namely parents and school children. Students are the hope of the nation to carry out one of the Tridharma of Higher Education, namely Community Service, with the aim of community service being Perrik Mbue Village, Dairi Regency. Perrik Mbue Village itself is a small village centered on agricultural products, and the majority of the income of the people of this small village is from agriculture. Progress is growing rapidly in the field of education and the environment, but the thoughts of a child and parents are not important to the progress of education and the environment, because education can be obtained from SD-SMA for 12 years, after graduating from SMA (High School), a child must work become entrepreneurs. This narrow thinking must be changed so that they know that education is very important, namely by providing understanding and answers to existing fears so that a child or student begins to open up to the world of education.

Keywords: Education; Researchers; Parents and Children; Agriculture; Studentng

Abstrak

Pendidikan adalah pengajaran tentang ilmu pengetahuan yang ada maupun ilmu pengetahuan baru di dalam bermasyarakat demi terjalannya sistem yang sudah berlaku di dalam dunia secara generasi ke generasi, sehingga peneliti (Mahasiswa) melakukan pendekatan kepada pelaku utama dalam pendidikan bermasyarakat yaitu orangtua dan anak sekolah. Mahasiswa merupakan harapan bangsa untuk melaksanakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Masyarakat, dengan tujuan pengabdian masyarakat adalah Desa Perrik Mbue, Kabupaten Dairi. Desa Perrik Mbue sendiri adalah Desa kecil yang berpusat pada hasil pertanian, dan mayoritas penghasilan terbanyak masyarakat desa kecil ini dari pertanian. Kemajuan sangat berkembang pesat di bidang pendidikan dan lingkungan, tetapi pemikiran seorang anak dan orangtua tidak penting terhadap kemajuan pendidikan dan lingkungan, karena pendidikan dapat diperoleh dari SD-SMA selama 12 tahun, setelah tamat dari SMA (Sekolah Menengah Atas), seorang anak harus bekerja menjadi pengusaha. Pemikiran yang tidak luas ini harus diubah agar mereka tahu bahwa pendidikan sangat penting, yakni dengan cara memberikan pemahaman dan jawaban atas ketakutan yang ada agar seorang anak ataupun siswa mulai membuka diri terhadap dunia pendidikan.

Keyword: Pendidikan; Mahasiswa; Orangtua dan Anak; Pertanian; Siswa

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang berada di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri

Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN berarti mempraktekkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat [1].

KKN sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi

yakni pengabdian. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian [2]. Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya [3]. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini, penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian.

Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademik dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kemudian menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia bahwa, "Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan, sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah". Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yakni menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Adapun lokasi pelaksanaan KKN yang dipilih yakni Desa Perrik Mbue Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Penduduk Desa Perrik Mbue mayoritas bergerak di bidang pertanian dan

perkebunan. Para penduduknya berprofesi sebagai petani, buruh tani, pedagang, dan pekerja swasta. Untuk itu, kami melaksanakan KKN dengan menjalankan berbagai program kerja yang sudah disusun, salah satunya adalah program pendidikan, program ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di Desa Perrik Mbue.

Sejumlah mahasiswa KKN turut membantu Pemerintah desa atau masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah direncanakan mahasiswa KKN mengoptimalkan program kerja dengan berperan sebagai tenaga pengajar baik mengajar dalam pendidikan formal dan non-formal di Desa. Perrik Mbue. Untuk pendidikan formal, peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar, sedangkan pendidikan non-formal, peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar lewat program les gratis di Desa Perrik Mbue.

Sesuai dengan pengamatan yang ada dan juga melakukan tanya jawab ke beberapa warga setempat maupun orangtua, keluhan yang paling mendasar adalah tentang lemahnya nilai juang pendidikan pada diri siswa maupun orangtua, dimana siswa dan orangtua berpendapat bahwa sekolah cukup 12 tahun yaitu sampai lulus SMA, dan kurang berminat untuk masuk perguruan tinggi. Ada beberapa faktor dan yang paling utama adalah faktor ekonomi.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh mahasiswa peserta KKN Universitas HKBP Pematang Siantar yakni Mahasiswa Kelompok 7, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk penelitian bertujuan meningkatkan minat belajar anak pada masa era digital, dimana teknologi sangat mempengaruhi anak-anak dalam menempuh pendidikan, baik itu mempengaruhi dalam sisi positif maupun negatif. Selain itu, tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman pada masyarakat bahwa pentingnya pendidikan untuk membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa [4]

Setiba di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa melakukan observasi dan orientasi lapangan untuk menganalisis dan mengidentifikasi masalah yang berhubungan langsung ke masyarakat Desa Perrik Mbue yakni dengan mewawancarai kepala desa setempat

kemudian, dilanjutkan wawancara terhadap beberapa pihak terkait seperti kepala sekolah, guru pengajar, warga desa dan calon peserta didik.

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan menyusuri sebagian besar wilayah di Desa Perrik Mbue, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi. Selanjutnya, melaksanakan program kerja yang telah disusun, penyusunan rencana program kerja berdasarkan prioritas masalah yang ditemukan. Berdasarkan hasil observasi/survei lapangan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Perrik Mbue ditemukan permasalahan di Desa Perrik Mbue, yakni pendidikan, namun berkembangnya teknologi di era digital saat ini, tentulah mempengaruhi kebiasaan anak yang candu dalam menggunakan handphone, karena kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, akibatnya anak tidak lagi fokus menggunakan handphone untuk belajar melainkan lebih berfokus kepada aplikasi lain seperti aplikasi permainan sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar pada anak. Observasi yang dilakukan saat di lapangan, yaitu dengan mendatangi masyarakat setempat dan sekolah-sekolah di Desa Perrik Mbue. Permasalahan ini terjadi karena tidak adanya arahan dan bimbingan dari orang tua. Beberapa cara pendekatan dilakukan Mahasiswa seperti dalam pendekatan terhadap siswa, Mahasiswa memberi nilai pengajaran seperti les sore, nonton bareng bertema pendidikan, permainan dan beberapa wejangan untuk membuka wawasan anak sekolah, lalu, pendekatan terhadap orangtua dilakukan dengan cara bertamu ke rumah warga, juga membantu masyarakat bertani sembari memberikan masukan terhadap permasalahan yang ditakuti oleh orangtua tentang pendidikan lanjutan anak mereka.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Observasi yang didapat ditemukan beberapa kendala di dalam pendidikan di Desa Perrik Mbue yakni, siswa tidak mengerti arti pendidikan, orangtua kurang menyadari potensi anak, persepsi yang salah tentang wajib belajar 12 tahun, minimnya wawasan tentang cita-cita dimana siswa hanya berpatokan pada pertanian, ketakutan orangtua terhadap biaya pendidikan, kurang maksimalnya metode pengajaran oleh sekolah setempat.



Gambar 1 Mengajar les sore

Dari hasil pengamatan yang dilakukan adalah mahasiswa melakukan berbagai kegiatan baik memberikan les gratis maupun penyuluhan-penyuluhan dengan metode pendekatan sederhana, pemberian solusi ini diharapkan mampu membuka wawasan orangtua dan murid tentang pentingnya pendidikan guna membangun bangsa dan negara serta mendongkrak ekonomi keluarga maupun desa.

Solusi yang diberikan siswa berupa tambahan les gratis bertujuan untuk memberikan metode pengajaran baru selain dari metode pengajaran sekolah, dalam les itu juga mahasiswa memberikan wejangan terhadap siswa dalam mengubah persepsi bahwa pendidikan mampu mengubah segalanya dan tidak melulu soal pertanian yang menjadi pekerjaan “Turun-Temurun” keluarga.



Gambar 2 membantu warga bertani.

Untuk orangtua, para mahasiswa membantu warga setempat khususnya dalam pertanian, bergabung guna melakukan pendekatan dan memberikan semangat agar para orangtua memberikan pendidikan setinggi-tingginya terhadap anak-anak mereka. Dari wawancara ditemukan, peran orangtua kurang mampu dalam pembiayaan, mahasiswa menjelaskan bahwa pemerintah saat ini berkomitmen membantu siswa kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan selengkap mungkin, seperti Beasiswa, KIP, dan lainnya.

Setelah melakukan berbagai rangkaian kegiatan tersebut pada hari hari terakhir mahasiswa kembali melakukan wawancara terhadap siswa maupun orangtua tentang pendidikan, dan ditemukan bahwa yang dulunya orangtua pesimis untuk menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi kini menjadi ingin mencoba, lalu untuk beberapa siswa sendiri sudah memiliki mental yang kuat dalam dunia pendidikan dilihat dari cita-cita yang mulai beragam dan tidak lagi monoton dalam pertanian orangtua.

4. KESIMPULAN

Pendekatan yang dilakukan mahasiswa terbukti mampu menyelesaikan permasalahan seperti pendidikan dan diharapkan pemikiran tentang pentingnya pendidikan mampu bertahan guna menjadikan para siswa menjadi generasi penerus bangsa. Orangtua juga diharapkan menjadi pendorong dan motivator dalam perkembangan siswa untuk menggapai mimpi.

Desa Perrik Mbue sendiri diharapkan menjadi desa yang lebih maju dengan bertambahnya mutu nilai pendidikan di dalam diri para siswa, dan tidak hanya menjadi penerus tradisi pekerjaan orangtua. atau setidaknya mengembangkan pertanian ke arah modernisasi agar dapat bersaing secara nasional. Peran pendidikan yang vital itu pula yang harus diperhatikan pemerintah setempat serta pelaku-pelaku pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020, Pak Mardame Pangihutan Sinaga sebagai dosen Pembimbing dan semua pihak yang terlibat didalam pengabdian kepada masyarakat melalui KKN sehingga setiap kegiatan berjalan dengan lancar dan aman

DOKUMENTASI KEGIATAN

Gambar aktivitas mahasiswa selama KKN bersama anak anak di Desa Perrik Mbue.



Gambar 3 Belajar membaca dan Menulis



Gambar 4 belajar Matematika



Gambar 5 Nonton bareng



Gambar 6 Lomba mewarnai Untuk anak kelas 1

Dan 4 tampilan gambar ini merupakan hasil dari program kerja mahasiswa KKN dengan penyelenggaraan bimbingan belajar bersama anak anak yang ada di tiga dusun. Dan dampak nya dilakukannya bimbingan belajar ini adalah: 1) Meningkatnya antusias anak anak dalam kegiatan bimbingan belajar. 2) Terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya memperoleh ilmu

pengetahuan. 3) peningkatan pengetahuan anak anak dalam melaksanakan atau mengikuti belajar bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Ulil Albab Al Umar1), A. S. (2021, Januari). Peranan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1.
- [2] Hasanah, U. (2022). Optimalisasi peran Mahasiswa KKN sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Bandar Kuala. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 1.
- [3] Karima Liana (2022, Juni). Meningkatkan Minat Belajar Pada Masa Era Digital Program Kerja Pendidikan KKN Tematik. *Jurnal Pengabdian Kepada MasyarakatJurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2.
- [4] Rusi Rusmiati Aliyyah1, R. S. (2021, April). Kuliah kerja Nyata kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendamping Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 2.